

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH BERBASIS  
MASYARAKAT OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN DI  
KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Febi Marlina Ursula Gawang

NPP 30.1134

*Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur*

*Program Studi Praktik Perpolisian Tata Pamong*

*Email: [febbygawang@gmail.com](mailto:febbygawang@gmail.com)*

Pembimbing Skripsi: H. Abdul Rahman, S.Pd., M.PD., M.AP

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background:** Waste is still one of the problem encountered in every region, especially areas with a fairly high population in the city of Kupang itself. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of community-based waste management and utilization by the Kupang City Environment and Sanitation Service. **Method:** The method used in this research is descriptive qualitative method with an inductive approach using the theory of effectiveness (Duncan in Steers 1985). In this study, the data collection techniques used by the author were interviews, observation and documentation. **Result:** The results of the study show that the effectiveness of community-based management and utilization of waste by the Environment and Sanitation Office of the City of Kupang has been going quite well, but the awareness of the community itself is still lacking. In the aspect of achieving the goal of reducing the volume of waste in Kupang City, in integration it is necessary to increase collaboration between the Environmental Service and the community and other regional apparatus organizations, while in the aspect of adaptation the community still does not play an active role in waste utilization and management activities. **Conclusion:** in this case the role of the community is also very much needed in helping the government overcome the existing waste problems, because waste problems are a shared responsibility

**Keywords:** *Garbage, Management and Utilization, Environmental and Sanitation Service, Effectiveness*

## ABSTRAK

**Rumusan Masalah/Latar Belakang:** Sampah masih menjadi salah satu masalah yang dihadapi di setiap daerah, terutama daerah dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi di Kota Kupang sendiri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan sampah berbasis masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dengan menggunakan teori efektivitas (Duncan dalam Steers 1985). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan sampah berbasis masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang sudah berjalan cukup baik, namun kesadaran masyarakat sendiri masih kurang. Pada aspek pencapaian tujuan pengurangan volume sampah di Kota Kupang, dalam keterpaduan perlu peningkatan kerjasama antara Dinas Lingkungan Hidup dengan masyarakat dan organisasi perangkat daerah lainnya, sedangkan pada aspek adaptasi masyarakat masih belum berperan. berperan aktif dalam kegiatan pemanfaatan dan pengelolaan sampah. **Kesimpulan:** dalam hal ini peran masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam membantu pemerintah mengatasi permasalahan sampah yang ada, karena permasalahan sampah merupakan tanggung jawab bersama

**Kata Kunci:** *Sampah, Pengelolaan dan Pemanfaatan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Efektivitas*



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak digunakan lagi dan tidak memiliki nilai ekonomis. Sampah masih menjadi salah satu permasalahan yang sering terjadi di setiap negara, terutama di negara Indonesia. Sampah dikategorikan sebagai masalah yang dapat mengganggu ketentraman dan ketertiban masyarakat. Hal ini dikarenakan jika terjadinya penumpukan atau pembuangan sampah secara sembarangan dapat menimbulkan bau busuk serta timbulnya bencana. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 1 dijelaskan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Untuk pengelolaan sampah di setiap TPA di Indonesia masih menggunakan metode open dumping dan landfill, tetapi metode lain seperti pengomposan, pembakaran, pemilahan dan daur ulang juga ada, meskipun tidak banyak digunakan. Metode open dumping merupakan salah satu metode sederhana dimana sampah akan dibuang di TPA dan dibiarkan begitu saja, sedangkan metode landfill dilakukan dengan cara meratakan dan memadatkan sampah yang dibuang dengan alat berat kemudian melapisinya dengan tanah (Winahyu, dkk, 2013) namun kedua metode tersebut tidak ramah lingkungan karena dapat mencemarkan air tanah dan mencemari udara. Masalah sampah juga masih sering terjadi di Kota Kupang yang dimana sering mengganggu kenyamanan dan ketertiban bermasyarakat, walaupun sudah ada Perda yang mengatur tentang sampah di kota Kupang tetap saja persoalan sampah masih belum terkelola dengan baik. Saat ini program pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang dijalankan di Kota Kupang yaitu pemanfaatan limbah sampah menjadi pupuk kompos serta pengelolaan sampah melalui Bank Sampah. Namun untuk pemanfaatan limbah sampah menjadi pupuk kompos telah berhenti pada tahun 2019 dikarenakan kekurangan dana serta menurunnya daya jual pupuk kompos tersebut, sedangkan untuk pengelolaan sampah melalui Bank Sampah telah berjalan hingga saat ini. Saat ini Bank Sampah yang berada di Kota Kupang berjumlah 3 Bank yang tersebar di tiga kecamatan, namun yang masih beroperasi hingga saat ini hanyalah Bank Sampah Mutiara Timor yang berlokasi di Kecamatan Maulafa. Penyebab berhentinya produksi Bank Sampah tersebut karena kurangnya dukungan dalam penguatan kapasitas pengelolaan dan pelatihan sampah hal ini mengakibatkan Bank Sampah menjadi kurang efektif bahkan tidak berfungsi. Untuk itu diperlukan adanya peran pemerintah pusat dan daerah hingga perusahaan-perusahaan dalam memberikan pelatihan kepada para petugas bank sampah tentang pengelolaan sampah yang lebih baik. Selain itu juga dari sisi permodalan bank sampah tidak berjalan dengan baik, padahal keberadaan bank sampah memiliki potensi besar dalam meningkatkan aspek ekonomi masyarakat. Selain itu, Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dinilai cukup buruk karena sampah yang dihasilkan setiap harinya langsung dibuang tanpa adanya pengelolaan terlebih dahulu. Hal ini dinilai merugikan masyarakat serta lingkungan. Sampah yang dibuang sembarangan di sungai dapat merusak ekosistem serta mencemari lingkungan disekitarnya. Terlebih lagi sampah yang dibuang sering dicampur antara sampah basah dan sampah kering. Selain menimbulkan bau busuk, hal tersebut juga membuat petugas kebersihan sulit mengangkat sampah yang ada. Hal ini membutuhkan partisipasi serta kesadaran yang ada di diri setiap masyarakat bahwa persoalan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, melainkan juga merupakan tanggung jawab dari setiap masyarakat.

### **1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan program pengelolaan dan pemanfaatan sampah berbasis masyarakat di Kota Kupang ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor hambatan, baik dari pemerintah maupun masyarakat sendiri. Misalnya hambatan dari pihak pemerintah yaitu terbatasnya ketersediaan anggaran serta minimnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional pengelolaan dan pemanfaatan sampah, sedangkan hambatan dari masyarakat yaitu kurangnya kepedulian kesadaran diri serta partisipasi dalam menangani masalah sampah yang ada. Masyarakat cenderung berpikir bahwa masalah sampah merupakan tanggung jawab dari pemerintah maupun dinas terkait padahal masalah sampah merupakan tugas dan tanggung jawab setiap orang baik itu pemerintah, lembaga organisasi maupun parlemen-parlemen lainnya. Selain itu permasalahan lain terkait hukum yang menjerat pelanggaran pembuangan sampah belum tegas sehingga masyarakat cenderung menganggap sepele masalah sampah yang ada.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini menjadi referensi dan perbandingan bagi penulis saat ini. Penelitian Putri Nilam Sari (2012) berjudul Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dimana belum adanya perencanaan yang berjalan sesuai dengan harapan, dikarenakan tidak tersedianya tempat untuk mengelola sampah-sampah tersebut.

Penelitian I Komang Agus Widiantara tentang Strategi Public Relations Pemerintah Provinsi Bali Menuju Bali Bebas Sampah Plastik terlihat bahwa Penanganan sampah plastik di Provinsi Bali dinilai cukup baik karena pemerintah provinsi bergerak cepat dalam menanggapi permasalahan sampah plastik dengan mengeluarkan Pergub Bali Nomor 97 tahun 2018 yang mengatur tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai. Pemprov Bali dinilai sangat efektif dalam mensosialisasikan pergub tersebut. Selain itu, masyarakat bali pun turut membantu Pemerintah Provinsi Bali dengan mentaati Peraturan Gubernur yang telah dikeluarkan.

Penelitian Dian Rifany Kurniaty dan Mohamad Rizal mengenai Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Bahan Bangunan Konstruksi terlihat bahwa dari penelitian yang dilakukan terlihat bahwa sampah yang terbuang bisa dikelola menjadi bahan bangunan yang alternatif serta dinilai cukup kokoh dan tidak kalah saing dengan bahan bangunan yang tidak berasal dari sampah anorganik.

Penelitian terkait Penerapan Teknologi Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak Untuk Mengatasi Masalah sampah di Kota Bandung terlihat bahwa Hasil yang dicapai pada kegiatan ini yaitu pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak yang dihasilkan dari proses pirolisis. Dari penerapan teknologi pirolisis dalam mengelola sampah plastik menjadi minyak sintetis yang selanjutnya digunakan untuk bahan bakar mesin pencacah plastik secara tidak langsung meningkatkan pendapatan masyarakat kelurahan pajajaran serta membantu mengatasi permasalahan pencemaran lingkungan.

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian berbeda yang belum dilakukan oleh penelitian terdahulu dimana konteks penelitian yang dilakukan mengenai terkait “Efektivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan sampah Berbasis Masyarakat Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Penulis mengkaji penelitian ini dengan menggunakan teori efektivitas

yang dikemukakan oleh Duncan dalam steers dimana ada tiga dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

## **1.5 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan dan pemanfaatan sampah berbasis masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang

## **II. METODE**

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018:2) metode penelitian merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan suatu data terkait tujuan dan fungsi tertentu. Penelitian dilakukan dengan berpedoman terhadap ciri-ciri keilmuan yaitu rasioanlitas, pengalaman dan sistemik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2013:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Burhan Bungin (2001:6) Pendekatan induktif sendiri mengungkapkan terkait keadaan dan gejala keadaan sosial dengan menggunakan pengamatan di lokasi riset selanjutnya dianalisis dan dilakukan kegiatan teorisasi berdasarkan apa yang dilihat kemudian meneliti dan mengungkapkan kejadian, gejala atau permasalahan yang dapat disimpulkan. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dalam metode ini memerlukan teknik pengumpulan data, menganalisis data dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan selain itu Penulis memakai metode kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif karena menganggap relevan dalam penelitian yang dilakukan saat ini di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang. Penulis juga melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang, Kepala Seksi Penanganan Sampah, Anggota (Staff) serta Masyarakat yang ada. Adapun analisis yang penulis gunakan yaitu Teori Efektivitas menurut Duncan dalam Steers yang terdiri dari tiga dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan mengenai fenomena yang dikaji meliputi peristiwa dari hasil observasi maupun pengkajian melalui data dan fakta yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara, observasi dokumentasi serta studi kepustakaan terkait Efektivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang. Penulis menggunakan teori Efektivitas Duncan dalam Steers dengan tiga dimensi pencapaian tujuan, integrasi serta adaptasi

### **3.1 Efektivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur**

### **3.1.1 Pencapaian Tujuan**

Duncan dalam Steers (1985:53) mengemukakan bahwa dalam mencapai sebuah tujuan hal yang diperhatikan bukan hanya hasil akhir melainkan proses tahap demi tahap dalam mencapai suatu tujuan akhir. Dalam hal ini salah satu upaya agar terciptanya ketertiban dan ketentraman bermasyarakat dari permasalahan sampah yang ada, maka diperlukannya kerjasama antar elemen baik pihak internal maupun eksternal agar dapat mencapai suatu tujuan secara bersama.

#### **a. Masyarakat sebagai terget sasaran**

Dalam melakukan pengukuran efektivitas dimulai dengan melakukan identifikasi sasaran organisasi serta mengukur tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran tersebut. Masyarakat sebagai aktor bagi pemerintah dalam mengetahui tingkat keefektivan aturan hukum ataupun kinerja organisasi yang dilakukan.

#### **b. Adanya Dasar Hukum**

Dasar Hukum merupakan suatu ketentuan perundang-undangan yang memuat suatu tindakan maupun mekanisme penyelenggaraan dari orang maupun badan agar mengetahui batasan maupun sanksi yang mengaturnya. Dalam menjalankan fungsinya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan berlandaskan pada Undang-Undang, Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah. Dasar Hukum Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 4 Tahun 2011 dan Peraturan Walikota Kupang Nomor 19 Tahun 2019 sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

### **3.1.2 Integrasi**

Integrasi merupakan pengukuran sebuah organisasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan suatu organisasi dalam melakukan kegiatan maupun program kerja yang telah disepakati dan mengadakan sosialisasi dengan pihak lain. Dalam indikator integrasi yang dimaksud dalam penerapan Efektivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat yaitu indikator terhadap suatu tingkat kemampuan suatu organisasi dalam melakukan penyampaian edukasi serta kerjasama dengan pihak-pihak atau organisasi lain. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang memerlukan dukungan dan peran serta berbagai pihak demi terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik sesuai tujuan dan program dari pemerintah. Pihak tersebut antara lain masyarakat, pelaku usaha, pemerintah daerah lain, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat yang memiliki peran masing-masing.

#### **a. Sosialisasi**

Gunawan (2012:98) sosialisasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat serta perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi masyarakat sendiri sosialisasi berfungsi sebagai alat untuk melestarikan penyebaran dan mewariskan nilai, norma serta kepercayaan yang ada pada masyarakat

#### **b. Sumber Daya**

Dalam pelaksanaan suatu tugas pekerjaan diperlukan sumber daya manusia yang bekerja sebagai suatu penggerak maupun pendukung menjalankan suatu tugas demi mencapai produktifitas suatu tujuan organisasi. Sumber Daya Manusia merupakan faktor pendukung yang penting dalam menjalankan tugas dalam suatu organisasi sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung produktifitas kerja demi mencapai tujuan suatu organisasi.

**Tabel 1**  
**Keadaan Pegawai Menurut Golongan**

No	Golongan	Jumlah
1.	Golongan IV	10 Orang
2.	Golongan III	34 Orang
3.	Golongan II	36 Orang
4.	Golongan I	4 Orang
5.	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	130 Orang
	Jumlah	214 Orang

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian DLHK Kota Kupang

### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang jalannya suatu kegiatan pengelolaan, pengawasan serta pemantauan. Adanya sarana dan prasarana agar mempermudah kegiatan yang dilakukan dilapangan.

**Tabel 2**  
**Sarana dan Prasarana Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang**

No	Jenis Barang	Jumlah
1.	Mobil pengangkut sampah	36
2.	Motor Roda 3	30
3.	Bulldoser	3
4.	Exavator	2
5.	Mobil Tinja	10
6.	Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	800
7.	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	1 (9,5 ha)
8.	Gerobak Sampah	110

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

### 3.1.3 Adaptasi

Adaptasi menurut Soekanto (2007) merupakan suatu proses penyesuaian dari individu, kelompok maupun unit sosial terhadap norma-norma, proses perubahan maupun kondisi yang diciptakan. Kegiatan pengelolaan maupun pemanfaatan sampah telah bekerjasama dengan beberapa organisasi swasta yang ada di Kota Kupang.

### **3.2 Faktor Penghambat Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang**

Ada beberapa faktor penghambat efektivitas pengelolaan dan pemanfaatan sampah yakni:

#### **1. Sumber Daya Manusia**

Kurangnya sumber daya manusia yang turut serta dalam setiap kegiatan pengelolaan maupun pemanfaatan sampah yang oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang. Hal ini cukup disayangkan karena masyarakat dinilai masih kurang peduli terhadap permasalahan sampah yang ada disekitar.

#### **2. Kurangnya Sarana dan Prasarana Yang Ada**

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup tidak cukup untuk mengangkut sampah dari 51 kelurahan. Truk sampah yang dimiliki hanyalah 36 truk, sedangkan volume sampah yang harus diangkut sebanyak 51 Tempat Pembuangan Sampah yang tersebar setiap kelurahan, terdapat beberapa sarana dan prasarana yang tidak dirawat dengan baik sehingga menyebabkan kerusakan dan tidak dapat digunakan sehingga menghambat proses pekerjaan dalam hal pengangkutan sampah.

#### **3. Kurangnya Tempat Pembuangan Sampah yang layak**

Kota Kupang merupakan kota yang cukup padat akan penduduknya dengan jumlah kelurahan sebanyak 51 kelurahan namun masih ada beberapa kelurahan yang tidak memiliki tempat pembuangan sampah yang layak. Hal tersebut membuat masyarakat kesulitan untuk membuang sampah sehingga terpaksa membuang sampah secara sembarangan.

### **3.3 Upaya Mengatasi Faktor Penghambat dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan**

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor penghambat dalam Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat yaitu:

1. Pemerintah Kota Kupang akan menempatkan petugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) di pasar-pasar tradisional untuk memantau pengelolaan sampah, selain itu Pemerintah Kota Kupang juga akan menyediakan kendaraan pengangkut sampah di pasar tradisional agar sampah bisa segera diangkut ke tempat pemrosesan akhir.
2. Memberikan gencaran kegiatan sosialisasi maupun interaksi khusus dengan masyarakat. Sosialisasi juga bisa berupa datang ke sekolah-sekolah dengan menurunkan anggota Dinas Lingkungan Hidup.
3. Pemerintah Kota Kupang segera melakukan pengadaan kendaraan pengangkut sampah warga yang nantinya langsung mengangkut ke TPA sehingga tidak ada penumpukan sampah di kawasan kota Kemudian pada proses pengelolaan sampah disediakan tempat penampungan sampah agar adanya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat yang telah dilaksanakan beberapa tahun terakhir dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Terlihat bahwa pengelolaan serta pemanfaatan sampah yang ada tidak hanya sekedar sampah dijadikan pupuk kompos melainkan dapat didaur serta dimanfaatkan menjadi bahan bangunan konstruksi serta diolah menjadi bahan bakar minyak. Hal ini dinilai bahwa sampah yang kelihatannya tidak berguna jika dikelola dengan baik dapat menjadi sumber uang serta membantu dalam kehidupan bermasyarakat

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang telah dijalankan dengan sebaik mungkin, walaupun dalam pelaksanaannya masih belum berjalan secara efektif. Selain itu Kendala yang ditemukan dalam proses kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sampah tersebut tersebut berasal dari internal maupun eksternal namun pihak pemerintah daerah sendiri telah semaksimal mungkin dalam memberikan bantuan moril maupun materil

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian, penelitian juga hanya dilakukan pada lokus yang telah ditetapkan.

**Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*):** Penulis menyadari masih awalnya penelitian sehingga penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa mengenai Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berbasis Masyarakat oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang beserta jajarannya yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta seluruh pihak yang turut membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

##### **BUKU**

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga university press, 2001
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta
- Patton, Michael Quinn. *How to use qualitative methods in evaluation*. Sage, 1987.
- Pekei, Beni. *Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi*. Jakarta: Taushia, 2016.
- Robbins, S. P. (2016). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi: suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012.

Steers, Richard M. *Managing Effective Organizations*. Boston: Kent Publishing, 1985.

#### **JURNAL DAN KARYA ILMIAH**

Kurniaty, Dian Rifany, dan Mohamad Rizal. “Pemanfaatan Hasil Pengelolaan Sampah sebagai Alternatif Bahan Bangunan Konstruksi.” *Jurnal Smartek* 9, no. 1 (2011): 47–60.

Sari, Putri Nilam. “Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 10, no. 2 (2016): 157–165.

Widiantara, I Komang Agus. “Strategi Public Relations Pemprov Bali Menuju Bali Bebas Sampah Plastik.” *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2–3 (2020): 84–91.

#### **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 4 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pengurangan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Peraturan Walikota Kupang Nomor 19 tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Kupang dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

